

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang kuat mendorong pembangunan di Indonesia, termasuk perkembangan disektor industri dasar dan kimia. Di dalam sektor industri dasar dan kimia terdapat subsektor semen. Perusahaan subsektor semen merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi untuk dijual kepada konsumen. Perkembangan industri dasar dan kimia tersebut membuat semen digunakan sebagai bahan baku dalam pembangunan gedung, jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, dan lain-lain, maka industri semen Indonesia dapat terdorong untuk tumbuh dan berkembang dalam memenuhi kebutuhan yang terus meningkat.

Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 berjumlah 7 perusahaan dan telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 1,99 % pada triwulan I dan 1,78% pada triwulan II tahun 2022 (www.bps.go.id). Perusahaan subsektor semen juga memiliki total kapitalisasi pasar yang cukup besar, yaitu mencapai Rp 154,6 triliun per November 2022. Perusahaan subsektor semen juga merupakan perusahaan *go publik* yang menerbitkan laporan keuangan, dimana laporan tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi.

Investor akan tertarik untuk berinvestasi apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Penilaian kinerja keuangan memberikan dampak

dalam pengambilan keputusan bagi para investor. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka perusahaan akan dianggap mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, sehingga investor dan calon investor akan yakin dan percaya jika menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Kinerja keuangan yang baik diajukan dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan.

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan dengan menganalisis rasio keuangan untuk mengetahui indikasi prospek masa depan perusahaan yang sehat.

Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar saham. Kasmir (2018) kinerja perusahaan dikatakan baik, apabila hasil analisis laporan keuangan diatas rata-rata industrinya. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis rasio keuangan, yaitu *Current Ratio* pada rasio likuiditas, *Debt To Equity* pada rasio solvabilitas, *Receivable Turnover* pada rasio aktivitas, *Return On Equity* pada rasio profitabilitas, dan *Price Earning Ratio* pada rasio nilai pasar.

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset jangka pendek yang dimilikinya, *Current Ratio* yang baik memiliki nilai minimal 200%, namun *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga tidak baik karena terjadi penumpukan

dana pada aset jangka pendek sehingga mengganggu perputaran modal kerja perusahaan. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitasnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Receivable Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. *Return On Equity* adalah rasio yang dipergunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi potensi perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan. *Priceto Earning Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi nilai *Priceto Earning Ratio*, maka perusahaan semakin optimis dalam merespon prospek perusahaan di masa yang akan datang, begitu pun sebaliknya.

Sejalan dengan hasil penelitian Septyo Dwi Prakosa (2019) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Semen Batu Raja, Tbk diikuti PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk, PT Semen Indonesia, PT Holcim Indonesia, Tbk dan PT Wijaya Karya beton dinilai baik ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh Rosyidatul Maulidinah dan Gideon Setyo Budiwijaksono (2021) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dinilai baik, sedangkan ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dinilai kurang baik.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang telah diajukan oleh Septyo Dwi Prakosa serta Rosyidatul Maulidinah dan Gideon Setyo Budiwijaksono, penulis mengambil judul “***Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Return On Equity, dan Price Earning Ratio Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)***”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Return On Equity, dan Price Earning Ratio* sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Return on Equity, dan Price Earning Ratio* sebagai alat menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Return on Equity, dan Price Earning Ratio* sebagai alat untuk

menilai kinerja keuangan (studi pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021).

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan tahun yang akan datang.

c. Investor

Hasil penelitian ini memberikan informasi bagi para investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik dan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi terutama di perusahaan manufaktur sub sektor semen.

d. Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah atau literature yang dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama.

